

ABSTRAK

Gambaran Tingkat Stres Dan Strategi Koping Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan

Annisa Risky Fadilla¹, Aisyah Dzil Kamalah²

Latar Belakang : Kehidupan dalam Rutan dapat mengakibatkan warga binaan mengalami masalah psikologis yaitu salah satunya stres. Menurut WHO stres didunia tinggi sekitar 350 juta orang dan menempati posisi ke-4, dengan 40% masalah kesehatan jiwa WBP disebabkan oleh stres. Sehingga strategi koping efektif berperan penting dilakukan karena memudahkan WBP dalam mengatasi stressor. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat stres dan strategi koping WBP di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan.

Metode : Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *deskriptif*, pengambilan sampelnya menggunakan teknik total sampling sebanyak 124 responden, berdasarkan kriteria inklusi meliputi WBP tahanan di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan dan berusia >17 tahun. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner PSS 10 untuk mengetahui tingkat stres dan kuesioner *Brief COPE* untuk mengetahui strategi koping serta kuesioner karakteristik responden. Analisa data penelitian ini menggunakan analisis numerik dan kategorik.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan rata-rata berusia 33.27 tahun. Pengalaman dibina rata-rata 1 kali dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki 166 (93,5%) orang. Status pernikahan terbanyak sudah menikah 57 (46,0%) orang. Pendidikan terakhir terbanyak lulusan SMA/SMK 40 (32,3%) orang. Tingkat stres WBP di Rutan Kelas II A Kota Pekalongan adalah memiliki tingkat stres sedang sebanyak 90 (72,6%) orang dan sebagian besar WBP menggunakan strategi koping berfokus pada masalah (*problem focused coping*) sebanyak 87 (70,2%) orang.

Simpulan : Mayoritas tingkat stres WBP Rutan Kelas II A Kota Pekalongan mengalami stres sedang dan menggunakan strategi koping (*problem focused coping*). Saran diharapkan perawat /petugas dapat melakukan intervensi menurunkan tingkat stres pada WBP di Rutan.

Kata Kunci : Strategi Koping, Tingkat stres, Warga binaan.

Daftar Pustaka : 54 (2017-2024).

ABSTRACT

The Stress Levels and the Coping Strategies Among Inmates at Class II A Prison Pekalongan

Annisa Risky Fadilla¹, Aisyah Dzil Kamalah²

Background : Life in a correctional facility can lead to psychological issues among inmates, such as stress. According to the WHO, there are approximately 350 million people worldwide experiencing high levels of stress, making it the fourth most common health issue. Stress contributes to 40% of mental health problems among inmates. Therefore, effective coping strategies are crucial, as they help inmates manage stressors. This study aims to describe the stress levels and coping strategies of inmates at the Class II A Prison Pekalongan.

Method : This quantitative study employs a descriptive design, using total sampling with 124 respondents based on inclusion criteria : inmates at the Class II A Prison Pekalongan and aged over 17 years. Data were collected using the PSS-10 questionnaire to assess stress levels, the Brief COPE questionnaire to evaluate coping strategies, and a respondent characteristics questionnaire. Data analysis involved numerical and categorical analysis.

Results : The study found that the average age of respondents was 33.27 years. Most had been in the facility once, and the majority were male (93.5%). The most common marital status was married (46.0%), and the most frequent educational level was high school/vocational school (32.3%). The stress level among inmates was predominantly moderate, with 72.6% experiencing moderate stress. Most inmates used problem focused coping strategies (70.2%).

Conclusion : The majority of inmates at the Class II A Prison Pekalongan experience moderate stress and employ problem focused coping strategies. It is recommended that caregivers /officers implement interventions to reduce stress levels among inmates.

Keywords : *Coping Strategies, Stress Levels, Inmates.*

References : 54 (2017-2024).